UNIVERSITAS WIRALODRA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(L P P M)

Jalan Ir. H. Juanda Km.3 Kotak Pos 17 Indramayu 45213 Cp. 081214044465

Web: lppm.unwir.ac.id, E-mail: lppm@unwir.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 085/LPPM-UW/A/IV/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua LPPM Universitas Wiralodra, menerangkan dengan sebenarya bahwa karya ilmiah yang diajukan sebagai bahan pertimbangan kelayakan kenaikan jabatan akademik dosen, atas nama:

Nama	:	Lesy Luzyawati, S.Pd., M.Pd
NIP	:	-
NIDN/NIDK/NUPTK	:	0423068803
Status Ikatan Kerja	:	Dosen Tetap
Tempat, tanggal lahir	:	Ciamis, 23 Juni 1988
Pangkat/golongan ruang, TMT	:	Penata TK. 1/III-d/1 Januari 2023
Jabatan, TMT	:	Lektor, 1 Juli 2018
Pendidikan tertinggi	:	S2
Fakultas	:	FKIP
Jurusan/Program studi	:	-/Pendidikan Biologi

Dengan data Karya Ilmiah, seperti di bawah ini:

No	Karya Ilmiah	Judul	Identitas
1	2	3	4
1	Artikel	Ethnobotanical knowledge and its role in biodiversity conservation of Tatar Sunda, Indonesia	Diterbitkan di: Biodiversitas Journal of Biological Diversity (i) p-ISSN: 1412-033X; e-ISSN: 2085-4722 (ii) Edisi: volume 27, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2026
2	Artikel	Higher-order thinking-skill based science literacy questions for high school students	Diterbitkan di: Journal of Education and Learning (i) p-ISSN: 2089-9823; e-ISSN: 2302-9277 (ii) Edisi: volume 11, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2025
3	Artikel	Teacher and Student Perception of Integrated Science Literacy in Information, Technology, and Environtment	Diterbitkan di: Jurnal Mangifera Edu (i) p-ISSN: 2527-9939; e-ISSN: 2622-3384 (ii) Edisi: volume 9, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2025
4	Artikel	Development of Contextual Interactive E-modules on the Human Organ System to Support SDGs	Diterbitkan di: Research and Development in Education (RaDEn) (i) p-ISSN: 2809-0284; e-ISSN: 2809-3216 (ii) Edisi: volume 5, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2025
5	Artikel	Relationship of Grade Level and Gender Toward Science Literacy Abilities in Islamic Senior High Students	Diterbitkan di: Jurnal Mangifera Edu (i) p-ISSN: 2527-9939; e-ISSN: 2622-3384 (ii) Edisi: volume 8, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2024
6	Artikel	PULBIN PEDIA: an	Diterbitkan di:

No	Karya Ilmiah	Judul	Identitas
1	2	3	4
		Interactive dynamic web as a bioconservation learning resource for preservice science teacher	The International Journal of Mathematics and Sciences Education (i) e-ISSN: 2988-1730 (ii) Edisi: volume 2, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2024
7	Artikel	The Influence of E-LKPD Problem Based Learning on Problem Solving Capability Students on Polluting Materials Environment	Diterbitkan di: Report of Biological Education (i) e-ISSN: 2745-7680 (ii) Edisi: volume 5, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2024
8	Artikel	Trends and Coverage of Strengthening Literacy in Biology Learning: Systematic Literature Review of the Scopus Database in Four Decades	Diterbitkan di: Jurnal Biolokus (i) p-ISSN: 2621-3702; e-ISSN: 2621-7538 (ii) Edisi: volume 7, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2024
9	Artikel	The Influence of Biodiversity Teaching Materials Based on Ethnobotanical Studies on Students' Scientific Reasoning	Diterbitkan di: Jurnal Mangifera Edu (i) p-ISSN: 2527-9939; e-ISSN: 2622-3384 (ii) Edisi: volume 7, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2023
10	Artikel	Miskonsepsi Peserta Didik pada Pembelajaran Online Sistem Reproduksi Manusia	Diterbitkan di: Venn: Journal of Sustainable Innovation on Education, Mathematics and Natural Sciences (i) e-ISSN: 2964-867X (ii) Edisi: volume 2, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2023
11	Artikel	Pengaruh media e-comic sistem imunitas manusia terhadap hasil belajar dan motivasi siswa	Diterbitkan di: Jurnal Esabi (Jurnal Edukasi dan Sains Biologi) (i) e-ISSN: 2620-584X (ii) Edisi: volume 5, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2023
12	Artikel	Lesson Study to Improve Students' Scientific Literacy Abilities on Respiratory System Material	Diterbitkan di: Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (i) e-ISSN: 2407-795X (ii) Edisi: volume 9, issue 8 (iii) Tahun terbit: 2023
13	Artikel	Development of Biawak Island digital encyclopedia for conservation biology lecture	Diterbitkan di: The International Journal of Mathematics and Sciences Education (i) e-ISSN: 2988-1730 (ii) Edisi: volume 1, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2023
14	Artikel	Biodiversity Monitoring as a Baseline for In-Situ and Ex-Situ Conservation Areas of PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Balongan,	Diterbitkan di: Jurnal Mangifera Edu (i) p-ISSN: 2527-9939; e-ISSN: 2622-3384 (ii) Edisi: volume 8, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2023

No	Karya Ilmiah	Judul	Identitas
1	2	3	4
		Indonesia	
15	Artikel	Project based learning berbantuan Canva: Pengaruhnya terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi sistem reproduksi manusia	Diterbitkan di: Jurnal Esabi (Jurnal Edukasi dan Sains Biologi) (i) e-ISSN: 2620-584X (ii) Edisi: volume 5, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2023
16	Artikel	Development of Inquiry Based-Metacognitif Skills on Water Pollution Materials for High School	Diterbitkan di: Jurnal Mangifera Edu (i) p-ISSN: 2527-9939; e-ISSN: 2622-3384 (ii) Edisi: volume 6, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2022
17	Artikel	Keterampilan Komunikasi Verbal Calon Guru Biologi Melalui Pembelajaran Jarak Jauh	Diterbitkan di: Biodik Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi (i) p-ISSN: 2460-2612; e-ISSN: 2580-0922 (ii) Edisi: volume 8, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2022
18	Artikel	Students' Perceptions about Learning Difficulties on Fungi Materials	Diterbitkan di: Bioeducation Journal (i) p-ISSN: 2354-8363; e-ISSN: 2615-5451 (ii) Edisi: volume 6, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2022
19	Artikel	Literacy and Disabilities in Education: How Involved Are We? (A Systematic Literature Review)	Diterbitkan di: Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran (i) e-ISSN: 2442-7667 (ii) Edisi: volume 9, issue 4 (iii) Tahun terbit: 2022
20	Artikel	Improving student asking skills through the cooperative learning model	Diterbitkan di: Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika (i) p-ISSN: 2580-3247; e-ISSN: 2580-3247 (ii) Edisi: volume 11, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2022
21	Artikel	Validitas Instrumen Penalaran Ilmiah pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh kelas XI	Diterbitkan di: Quagga (i) p-ISSN: 1907-3089; e-ISSN: 2615-5869 (ii) Edisi: volume 13, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2021
22	Artikel	Development of a Creative Manual Book for Science Youth Scientific Group	Diterbitkan di: Jurnal Mangifera Edu (i) p-ISSN: 2527-9939; e-ISSN: 2622-3384 (ii) Edisi: volume 5, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2021
23	Artikel	Pengembangan Buku Ajar Biodiversitas Berbasis Kajian Etnobiologi Suku Dayak Losarang	Diterbitkan di: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA (i) p-ISSN: 2086-0234; e-ISSN: 2579-7530 (ii) Edisi: volume 11, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2020
24	Artikel	Implementasi Metode Gallery Walk terhadap Minat dan Kemampuan Kognitif Siswa pada	Diterbitkan di: BIO EDUCATIO (The Journal of Science and Biology Education) (i) p-ISSN: 2541-2280; e-ISSN: 2541-4097 (ii) Edisi: volume 5, issue 2 (iii) Tahun

No	Karya Ilmiah	Judul	Identitas
1	2	3	4
		Materi Virus	terbit: 2020
25	Artikel	Profil Miskonsepsi Siswa dalam Materi Sistem Ekskresi melalui Penguasaan Peta Konsep	Diterbitkan di: Jurnal Mangifera Edu (i) p-ISSN: 2527-9939; e-ISSN: 2622-3384 (ii) Edisi: volume 3, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2019
26	Artikel	Ethnobiology exploration of Suku Dayak Losarang, Indramayu District West Java Province	Diterbitkan di: Bioscience (i) p-ISSN: 2614-669X; e-ISSN: 2579-308X (ii) Edisi: volume 3, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2019
27	Artikel	Analisis Pertanyaan Uji Kompetensi pada Buku Biologi SMA/MA Kelas XII Penerbit Erlangga	Diterbitkan di: Gema Wiralodra (i) p-ISSN: 1693-7945; e-ISSN: 2622-1969 (ii) Edisi: volume 10, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2019
28	Artikel	Students' Perception Concerning E-Learning Based on Moodle Platform: A Study of Learning Outcome	Diterbitkan di: AIP Conference Proceedings (i) p-ISSN: 0094-243X; e-ISSN: 1551-7616 (ii) Edisi: volume 10, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2019

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal kemiripan (similarity index Turnitin kurang dari 25%) pada naskah tersebut. Surat keterangan ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat pengajuan jabatan akademik dosen. Adapun bukti cek plagiasi terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, 21 April 2026
Ketua LPPM Unwir

Ir. Yudhi Mahmud, M.P
NIP. 196512051994031001

Higher-Order Thinking Skills-based Science Literacy Questions for High School Students

by Turnitin Instructor

Submission date: 15-May-2024 07:15PM (UTC+0700)
Submission ID: 2380005976
File name: FINAL_PAPER_21508-56836-2-RV_edulearn-FIX.docx (274.02K)
Word count: 6280
Character count: 35289

Journal of Education and Learning (EduLearn)
Vol. 99, No. 1, Month 2099, pp. 1~1x
ISSN: 2089-9823 DOI: 10.11591/edulearn.v99i1.paperID

Higher-Order Thinking Skills-based Science Literacy Questions for High School Students

Lesy Luzyawati[1], Idah Hamidah[1], Aditya Fauzan[1], Husamah[2]
[1]Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Wiralodra, West Java, Indonesia
[2]Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Malang, East Java, Indonesia

Article Info

Article history:

Received mm dd, yyyy
Revised mm dd, yyyy
Accepted mm dd, yyyy

Keywords:

Confirmatory Factor Analysis
HOTS
Question
Science Literacy

ABSTRACT

Students' science literacy abilities must receive special attention, particularly by investigating root causes and implementing strategies for improvement. Measuring science literacy through questions is crucial to determine students' proficiency to be science literate. This research aims to produce HOTS-based science literacy questions that are feasible (valid and reliable) to measure high school students' science literacy on respiratory system material. This research employed Research and Development (R&D) approach. This study involved 300 senior high school students across Indonesia. Research data was analyzed using Confirmatory Factor Analysis (CFA). The empirical study revealed 20 HOTS-based science literacy questions on respiratory system material with acceptable reliability values. These results show the feasibility of the developed questions and highlight the possibility for further extensive trial stage to assess students' science literacy.

Corresponding Author:

Lesy Luyawati
Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Wiralodra.
Jl. Ir. H. Juanda Km. 03, Indramayu, West Java 45213, Indonesia
Email: lesy.luzyawati@unwir.ac.id

1. INTRODUCTION

Science literacy is a fundamental ability essential for student to solve real-world problems related to scientific principles [1], [2]. Science literacy encompasses not only scientific concepts but also processes that enable a person to make informed decisions, involve in state systems, contribute to cultural and economic growth, as well as to utilize the specific abilities [3], [4]. Science literacy is multidimensional, meaning it is not mere knowledge acquisition, but enable individuals to apply scientific concepts and skills in daily decisions-making and interact effectively with the environment [5], [6], and comprehend the intricate interplay between science, technology and society, including the development of social and economic aspects [7].

Science literacy comprises three dimensions, namely content (science knowledge), implementation/process (science competency), and context (science application) [8]. The content aspect of science refers to the key concepts from science that are necessary to understand natural phenomena and changes in nature through human activities. The science process involves the mental processes employed in answering scientific questions and problem-solving. Lasltly, the science context aspect pertains to situations in life that provide a platform for the application of processes and understanding of science concepts [9], [10]. Additionally, OECD [11] in the PISA study formulated the scope of science literacy competencies which consist of: 1) explaining phenomena scientifically, 2) evaluating and designing scientific investigations, and 3) interpreting data and evidence scientifically.

Science literacy is one of the keys to success in facing the challenges in the 21st century [12], where the rapid development of science requires humans to adapt to all aspects of life. Rapid developments in educational and economic aspects are strongly attributed to technological innovations and globalization [13]. The economic development of a country becomes dependent on advances in science and technology, thus requiring the creation of a science literate society [3]. In today's multicultural world, number of opportunities for learning emerge [14]. The 21st-cetury technological advancement and globalization have profoundly influenced the treatment of science, as it has become more valuable as a process in explaining the relationships and connections between humans, nature and technology [15]. Many countries worldwide are trying to make science literacy the main goal of education [16]. This is because when a science literacy attitude is developed, the development of problem-solving skills and academic success will follow [17]. In Indonesia, science literacy began to be developed in the 2006 Curriculum and is more clearly visible in the 2013 Curriculum through inquiry-based activities and student-centred approaches [18]. This also applies to the Independent Curriculum, realized through project-based learning and problem-based learning [19].

Based on data released by PISA 2018, the science literacy abilities of Indonesian students remain alarmingly low and have relatively not experienced significant changes compared to data in the previous years. Indonesian students' science literacy score of 396 is ranked 71st out of 79 participating countries and is still far below the international standard score of 438 [11]. The 2022 PISA results show that Indonesian students' literacy and science skills are still relatively low despite an increase in ranking. The literacy ability ranking of Indonesian students in 2022 is projected to be 71, while the science literacy ranking is estimated to be 67, with 81 countries included in the PISA ranking [20]. The low science literacy achievements of Indonesian students are caused by several factors, such as students not being adequately trained to solve questions at the same level as PISA questions [21], [22]. Additonally, students' inability to work on PISA test questions at levels five and six, which have a high level of difficulty, and their lack of training to apply their knowledge in solving contextual questions or problems [21], [22] is regarded the contributing issue. Students who are not used to expressing their ideas are also found unable to answer questions that relate the material to the surrounding environment [10]. Generally, students are accustomed to memorizing formulas without knowing the use of these formulas or concepts in everyday life [23].

Higher-Order Thinking Skill (HOTS) also influences science literacy abilities. Students' science literacy are closely related to HOTS [24], [25]. Students who have high intellectual intelligence can understand theory and practice, to be able to solve the problems they face [26], [27]. When science literacy is applied, it fosters students' critical thinking and higher-level of reasoning ability [28], [29]. This is because science literacy and HOTS have a very strong correlation [30]. Science literacy can also be improved by providing several HOTS questions during learning [31], [32]. In conclusion, students with oustanding intelligence and ability in HOTS are expected to manifest strong science literacy.

HOTS is a thinking process that requires students to manipulate existing information and ideas in certain ways that give them new understanding and implications [33]. Students' thinking abilities at a higher level, especially those related to the skills to think critically in receiving various types of information, think creatively in solving problems using the knowledge they have and making decisions in complex situations [34], [35]. An example of an activity that uses HOTS is when students combine facts and ideas in the process of synthesizing, generalizing, explaining, hypothesizing and analyzing, until students arrive at a conclusion.

HOTS has several characteristics, including: (1) non-algorithmic, meaning that action steps cannot be fully determined in advance; (2) complex, implying that the steps cannot be seen or predicted directly from a certain point of view; (3) generation of many solutions; (4) involvement differences of opinion or interpretation; (5) the application of multiple criteria; (6) uncertainty; (7) demanding independence in the thought process; (8) impressive meaning; (9) requiring hard work (full effort) [36]. Additionally, the fundamental characteristics of HOTS include critical thinking and creative thinking. To generate ideas in a plan requires creative thinking, but planning the idea itself requires critical thinking [37].

HOTS plays an important role in the realm of education as it influences students' speed and effectiveness in learning [25], [38]–[40] and sustainability response [41]–[45]. HOTS requires students to solve problems critically and creatively as well as decision-making to achieve learning goals [33], [46]. Students can also differentiate ideas clearly, present arguments effectively, solve problems, construct explanations, hypothesize and understand complex things clearly, where these abilities interpret students' reasoning skill [9], [47]. One important aspect of providing HOTS is its ability to create competent and competitive graduates.

Students' science literacy must receive special attention, namely by looking for causes and efforts to improve them [48]. The importance of measuring science literacy is to find out the extent ofstudents' literacy [49]. Assessing students' science literacy also aims to increase their intellectual capacity so that they have

adequate thinking skills to carry out their roles [50]. Therefore, an instrument is needed that can be used to measure this ability. The development of science literacy instruments has been carried out by Zahro [51], Chasanah [52], and Karista [53]. However, the development of science literacy instruments combined with HOTS capabilities is still rare. Indeed, a positive relationship exists between level of intelligence and science literacy [54]. Intelligence will direct a person to act purposefully, think rationally, and deal with their environment effectively [55]. Therefore, a science literacy test instrument can be developed by combining HOTS-based question types at the level of analyzing (C4), evaluating (C5) and creating (C6) [56].

HOTS-based science literacy questions can be applied to respiratory system material. This material is one of the biological materials that is difficult to understand because it contains many concepts [57], as well as the many interrelations between the concepts, functions and working mechanisms of the respiratory organs [58]. Apart from that, most of the practice questions on the respiratory system material in textbooks are at level C1-C3, making it difficult for students to answer questions at level C4-C6 [59]. Respiratory system material meets the basic principles of content selection in PISA, because it is based on the OECD [11]. The questions tested in PISA are applicable questions that not only require understanding of concepts but also critical and creative thinking skills in solving questions. Based on this, the aim of this research is to produce a HOTS-based literacy question instrument that is feasible (valid and reliable) to measure students' science literacy on respiratory system material.

This research has theoretical and practical contributions. Theoretically, it provides a basis for thinking about the urgency of developing and using HOTS-based science literacy question in educational institutions. Practically, this research produces a HOTS-based science literacy question on respiratory system material that is taught to high school students and has content links to PISA standards, so that it can later be used widely.

2. METHOD

This research employed Research and Development (R&D) approach. The subjects were selected using Proportional Random Sampling, namely a proportion taking technique to obtain a representative sample, taking subjects from each stratum or region determined in a balanced or comparable manner [60]. The subjects involved 300 senior high school students across Indonesia. The validity test of the question items was analyzed using CFA (Confirmatory Factor Analysis) with the help of SPSS 21 software. This pattern has also been carried out by several previous researchers [61], [62]. Before carrying out a validity test using CFA, it is necessary to understand the terms variables and indicators. The variables in the validity test are seven combinations of science literacy indicators with HOTS indicators, while the indicators in the validity test are 23 questions contained in the HOTS-based literacy question instrument that is being developed. The variables and indicators in the validity test can be seen in Table 1. There are three steps or conditions that must be carried out to test the validity of question items using CFA [63], [64], namely: (1) KMO MSA (Kaiser Mayer Oikin Measure of Sampling Adequacy) Test Analysis, (2) Anti-Image Matrices Test Analysis, and (3) Rotated Component Matrix Test. The reliability test was analyzed using SPSS 21 software. The basis for decision making in the reliability test refers to the theory put forward [65], as stated in Table 2.

Table 1. CFA Test Variables and Indicators

Variable	Indicator	Question Number	Variable	Indicator	Question Number
LS. 1 – C4	LS. 1 – C4 1	2	LS. 2 – C5	LS. 2 – C5 1	8
	LS. 1 – C4 2	3		LS. 2 – C5 2	9
	LS. 1 – C4 3	6		LS. 2 – C5 3	16
	LS. 1 – C4 4	7		LS. 2 – C5 4	17
	LS. 1 – C4 5	10		LS. 2 – C5 5	23
	LS. 1 – C4 6	11	LS. 2 – C6	LS. 2 – C6 1	19
	LS. 1 – C4 7	12		LS. 2 – C6 2	22
	LS. 1 – C4 8	14	LS. 3 – C4	LS. 3 – C4 1	1
LS. 1 – C5	LS. 1 – C5 1	4		LS. 3 – C4 2	13
	LS. 1 – C5 2	5		LS. 3 – C4 3	15
LS. 2 – C4	LS. 2 – C4	18		LS. 3 – C4 4	21
			LS. 3 – C5	LS. 3 – C5	20

Table 2. Reliability Test Criteria

Cronbach's Alpha value	Category
x = 0	*no reliability*
x > 0.70	*acceptable reliability*
x > 0.80	*good reliability*
x > 0.90	*excellent reliability*
x = 1	*perfect reliability*

3. RESULTS AND DISCUSSION

Validation of question items was carried out using CFA with three steps or requirements, namely the KMO MSA test, the Anti-Image Matrices test, and the Rotated Component Matrix test. KMO is a test carried

out to determine the appropriateness of a factor analysis to be carried out. Meanwhile, the MSA test was carried out to measure the sampling adequacy of each variable. The results of the KMO MSA test analysis can be seen in Table 3.

Table 3. KMO MSA Test Output

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	Bartlett's Test of Sphericity		
	Approx. Chi-Square	df	Sig.
.705	1594.358	253	.000

Based on the results of the KMO MSA test analysis in Table 3, it shows a value of 0.705 > 0.50, which means that sampling for each variable can be declared feasible, so that factor analysis can proceed to the next stage. This conclusion is based on the KMO MSA test criteria proposed by Kusnendi [48], that if the calculated KMO MSA value is lower than 0.50, then the variable cannot be predicted and factor analysis is not feasible. Meanwhile, if the calculated KMO MSA value is greater than 0.50, then the variable can be predicted and factor analysis is feasible.

The next step is the analysis of Anti-Image Matrices. The Anti-Image Matrices test was carried out to find out and determine which variables are suitable for use in factor analysis. The results of the Anti-Image Matrices test analysis can be seen in Table 4.

Table 4. Recapitulation of Anti-Image Matrices Test Results

Indicator	*Anti-Image Correlation value*	Indicator	*Anti-Image Correlation value*
LS.1 – C4 1	0.691	LS.2 – C5 2	0.699
LS.1 – C4 2	0.686	LS.2 – C5 3	0.825
LS.1 – C4 3	0.732	LS.2 – C5 4	0.511
LS.1 – C4 4	0.769	LS.2 – C5 5	0.679
LS.1 – C4 5	0.727	LS.2 – C6 1	0.668
LS.1 – C4 6	0.773	LS.2 – C6 2	0.676
LS.1 – C4 7	0.683	LS.3 – C4 1	0.792
LS.1 – C4 8	0.756	LS.3 – C4 2	0.597
LS.1 – C5 1	0.752	LS.3 – C4 3	0.653
LS.1 – C5 2	0.583	LS.3 – C4 4	0.732
LS.2 – C4	0.627	LS.3 – C5	0.615
LS.2 – C5 1	0.710		

The analysis results of the Anti-Image Matrices test in Table 4 show that the MSA value for each indicator is greater than 0.50. As the theory put forward, that the requirements that must be met in the Anti-Image Matrices test are the MSA value for Anti-Image Correlation > 0.50 [66]–[69]. If the MSA value for Anti-Image Correlation is lower than 0.50, then the variable is not suitable for use in factor analysis. Based on this explanation, it can be concluded that the variables and indicators tested have entered the MSA criteria and can be analyzed further without eliminating the indicators (question items) used.

The next step is the Rotated Component Matrix test analysis. The Rotated Component Matrix test is used to ensure which variables are appropriate and included in each factor. The results of the Rotated Component Matrix test analysis can be seen in Table 5. Based on the results of the Rotated Component Matrix test analysis in Table 5, it shows that there are three indicators or questions that are invalid or not suitable for measuring students' science literacy, namely indicators LS.1-C4 8 (question number 14), LS.2 -C5 3 (question number 16), and LS.3-C4 2 (question number 13). Meanwhile, 20 other questions were declared valid or suitable for measuring students' science literacy. Questions number 14 and 16 were declared invalid because the Factor Loading value on the indicator was not in the correct variable column, but did not group with the variable. Meanwhile, question number 13 was declared invalid due to its Factor Loading value of -0.655, which was below the factor loading reference value of 0.35. This is in accordance with the theory suggested by other reserachers that if the factor loading value < the factor loading reference value (0.35) or does not group into one factor, it can be concluded that the indicators used in the variable are inconsistent or the indicators are not suitable for use [70], [71].

Data from the 20 questions that have been carried out in the CFA test must then be tested for reliability before they can be declared suitable for use to measure students' science literacy. Reliability testing was carried out to measure the consistency or reliability of the questions prepared in the HOTs-based literacy question instrument that was developed. This is in accordance with what other reseracher said that the instrument reliability test is carried out to determine whether the data produced is reliable or robust [72]. The results of the reliability test can be seen in Table 6.

Table 5. Rotated Component Matrix Test Output

Indicator	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
LS.1 – C4 1	.582						
LS.1 – C4 2	.554						
LS.1 – C4 3	.589						
LS.1 – C4 4	.547						
LS.1 – C4 5	.660						
LS.1 – C4 6	.730						
LS.1 – C4 7	.780						
LS.1 – C4 8			.547				
LS.1 – C5 1		.790					
LS.1 – C5 2		.805					
LS.2 – C4			.788				
LS.2 – C5 1				.583			
LS.2 – C5 2				.581			
LS.2 – C5 3			.730				
LS.2 – C5 4				.692			
LS.2 – C5 5				.582			
LS.2 – C6 1					.644		
LS.2 – C6 2					.737		
LS.3 – C4 1						.582	
LS.3 – C4 2						-.655	
LS.3 – C4 3						.574	
LS.3 – C4 4						.514	
LS.3 – C5							.731

Table 6. Reliability Test Output

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	20

Based on the results of the reliability test in Table 6, it shows the Cronbach's Alpha value (0.773) > 0.70. This means that the reliability of the 20 questions in the HOTS-based science literacy question instrument developed is acceptable (acceptable reliability), so it is suitable or ready to be used for the trial stage to measure students' science literacy. As the theory put forward, that is, if the Cronbach's Alpha value is > 0.70, it can be concluded that the reliability of the instrument is acceptable (acceptable reliability) [73].

The preparation of assessment instruments refers to validation and reliability [73], [74], so that validity and reliability are very important in preparing assessment instruments. Validity explains how well the data collected in a study is, as well as assessing whether the instruments used in the research can measure what is intended to be measured [75]. Meanwhile, reliability explains the extent to which measurement of a phenomenon can provide stable and consistent results [76]. A measurement can be said to be reliable if the measurement activity is carried out repeatedly under constant conditions and produces the same results [77]. This is in line with the opinion that an assessment instrument can be said to have high validity and reliability if the assessment instrument carries out its measuring function or provides precise and accurate measuring results in accordance with the purpose of the test [78].

4. CONCLUSION

Based on the results of the development, it can be concluded that (1) the HOTS-based literacy questions on respiratory system material are feasible and ready to be used to measure the science literacy of senior high school students; and (2) a HOTS-based science literacy question has been produced on respiratory system material, consisting of 20 questions with acceptable reliability values. The implementation of HOTS-based science literacy question instruments on respiratory system material can be carried out by teachers or researchers widely in Indonesia so that they can determine the level of science literacy abilities of senior high school students.

ACKNOWLEDGEMENTS

The authors express gratitude to the Director of Directorate Research and Community Service of Universitas Wiralodra and Universitas Muhammadiyah Malang for their support to this research.

REFERENCES

[1] M. Overton and S. Kleinschmit, "Transforming research methods education through data science literacy," *Teach. Public Adm.*, vol. 41, no. 2, pp. 149–169, 2023, doi: 10.1177/01447394221084488.

[2] M. A. Sarvary and J. M. Ruescha, "A Multistep Science Literacy Training Framework in an Introductory Biology Classroom: Teaching How to Find, Evaluate, Comprehend, and Cite Scientific Evidence," *J. Microbiol. Biol. Educ.*, vol. 24, no. 1, 2023, doi: 10.1128/JMBE.00197-22.

[3] D. Fortus, J. Lin, K. Neumann, and T. D. Sadler, "The role of affect in science literacy for all," *Int. J. Sci. Educ.*, vol. 44, no. 4, pp. 535–555, Mar. 2022, doi: 10.1080/09500693.2022.2036384.

[4] M. Á. Queiruga-Dios, E. López-Iñesta, M. Diez-Ojeda, M. C. Sáiz-Manzanares, and J. B. V. Dorrío, "Citizen science for scientific literacy and the attainment of sustainable development goals in formal education," *Sustain.*, vol. 12, no. 10, pp. 1–18, 2020, doi: 10.3390/su12104283.

[5] L. Valladares, *Scientific Literacy and Social Transformation: Critical Perspectives About Science Participation and Emancipation*, vol. 30, no. 3. Springer Netherlands, 2021.

[6] A. M. Costa, M. E. Ferreira, and M. J. da Silva Loureiro, *Scientific literacy: The conceptual framework prevailing over the first decade of the twenty-first century*, vol. 1, no. 81. 2021.

[7] M. Mormina, "Science, Technology and Innovation as Social Goods for Development: Rethinking Research Capacity Building from Sen's Capabilities Approach," *Sci. Eng. Ethics*, vol. 25, no. 3, pp. 671–692, 2019, doi: 10.1007/s11948-018-0037-1.

[8] B. Hanfstingl, T. Gnambs, R. Porsch, and N. Jude, "Exploring the association between non-specialised science teacher rates and student science literacy: an analysis of PISA data across 18 nations," *Int. J. Sci. Educ.*, vol. 2023, no. 0, pp. 1–19, 2023, doi: 10.1080/09500693.2023.2262729.

[9] L. Darling-Hammond, L. Flook, C. Cook-Harvey, B. Barron, and D. Osher, "Implications for educational practice of the science of learning and development," *Appl. Dev. Sci.*, vol. 24, no. 2, pp. 97–140, 2020, doi: 10.1080/10888691.2018.1537791.

[10] A. Haleem, M. Javaid, M. A. Qadri, and R. Suman, "Understanding the role of digital technologies in education: A review," *Sustain. Oper. Comput.*, vol. 3, no. 1, pp. 275–285, 2022, doi: https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004.

[11] OECD, *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do*, vol. I. 2019.

[12] E. L. Howell and D. Brossard, "(Mis)informed about what? What it means to be a science-literate citizen in a digital world," in *Proceedings of the National Academy of Sciences*, Apr. 2021, vol. 118, no. 15, p. e1912436117, doi: 10.1073/pnas.1912436117.

[13] S. Grassini, "Shaping the Future of Education: Exploring the Potential and Consequences of AI and ChatGPT in Educational Settings," *Educ. Sci.*, vol. 13, no. 7, 2023, doi: 10.3390/educsci13070692.

[14] A. Mappaenre *et al.*, "Multicultural education in Indonesia: Characteristics and urgency," *J. Ilmu Sos. dan Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 2598–9944, 2023, doi: 10.58258/jisip.v7i2.4574/http.

[15] M. Skare and D. Riberio Soriano, "How globalization is changing digital technology adoption: An international perspective," *J. Innov. Knowl.*, vol. 6, no. 4, pp. 222–233, 2021, doi: https://doi.org/10.1016/j.jik.2021.04.001.

[16] M. C. Nisbet and E. C. Nisbet, "Civic science literacy," *Global Views of Science and Technology*, 2023. https://www.amacad.org/publication/science-across-the-world/section/2 (accessed Sep. 26, 2023).

[17] R. Annisa, A. Asrizal, and W. Werina, "Application of Physics E-Learning Material Integrated Social-Scientific Issue Context to Improve Students' Scientific Literacy Skills," *J. Innov. Phys. Teach.*, vol. 1, no. 1, pp. 29–39, 2023, doi: 10.24036/jipt/vol1-iss1/7.

[18] B. Aidoo, "Teacher Educators Experience Adopting Problem-Based Learning in Science Education," *Education Sciences*, vol. 13, no. 11. 2023, doi: 10.3390/educsci13111113.

[19] Y. Suharyat, D. Desy, T. A. Santosa, A. Sofianora, and A. Manahor, "Meta-analysis study: The effect of the independent curriculum integrated project based learning model on student learning outcomes in natural science materials," *Psychol. Eval. Technol. Educ. Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 19–33, 2023, doi: 10.33292/petier.v5i2.164.

[20] OECD, *PISA 2022 Results (Volume I)*. OECD, 2023.

[21] D. M. Sari and Violita, "Profile of Science Literacy Skill of Manjushri Junior High School Students in Padang," in *Advances in Biological Sciences Research*, 2020, vol. 10, no. ICoBioSE 2019, pp. 130–135, doi: 10.2991/absr.k.200807.029.

[22] A. Lestari, D. Setiadi, and I. P. Artayasa, "Profile of student ability of science literacy in biology at the second grade of junior high school state in Mataram District Indonesia," *J. Pijar Mipa*, vol. 16, no. 4, pp. 486–491, 2021, doi: 10.29303/jpm.v16i4.1372.

[23] A. Mukuka, S. Balimuttajjo, and V. Mutarutinya, "Teacher efforts towards the development of students' mathematical reasoning skills," *Heliyon*, vol. 9, no. 4, p. e14789, 2023, doi: https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14789.

[24] K. Khaeruddin, S. Indarwati, S. Sukmawati, H. Hasriana, and F. Afifah, "An Analysis of Students' Higher Order Thinking Skills Through the Project-Based Learning Model on Science Subject," *J. Pendidik. Fis. Indones.*, vol. 19, no. 1, pp. 47–54, 2023, doi: 10.15294/jpfi.v19i1.34259.

[25] N. Nurwidodo, I. Ibrohim, S. Sueb, and H. Husamah, "'Let's transform!': A systematic literature review of science learning in COVID-19 pandemic era," *Eurasia J. Math. Sci. Technol. Educ.*, vol. 19, no. 2, p. em224, 2023, doi: 10.29333/ejmste/12875.

[26] D. F. Halpern and D. S. Dunn, "Critical Thinking: A Model of Intelligence for Solving Real-World Problems.," *J. Intell.*, vol. 9, no. 2, Apr. 2021, doi: 10.3390/jintelligence9020022.

[27] A. Safi'i *et al.*, "The effect of the adversity quotient on student performance, student learning autonomy and student achievement in the COVID-19 pandemic era: evidence from Indonesia.," *Heliyon*, vol. 7, no. 12, p. e08510, Dec. 2021, doi: 10.1016/j.heliyon.2021.e08510.

[28] J. Siswanto, S. Suyidno, S. Mahtari, F. Fitriyani, W. Febriani, and E. Sari, "The Barriers to Developing Students' Scientific Literacy in Learning Physics of Quantities and Measurements," *J. Pendidik. Sains Indones.*, vol. 11, no. 2, pp. 206–220, 2023, doi: 10.24815/jpsi.v11i2.27767.

[29] D. A. Ridzal and H. Haswan, "Analysis of the correlation between science literacy and critical thinking of grade eight students in the circulatory system," *J. Pijar Mipa*, vol. 18, no. 1, pp. 1–5, 2023, doi: 10.29303/jpm.v18i1.4469.

[30] M. F. Arifiyyati, N. L. Rofi'ah, and L. Listyono, "Correlation Between Scientific Literacy with Higher Order Thinking Skills and Self-Efficacy in Biology Learning," *J. Biolokus J. Penelit. Pendidik. Biol. dan Biol.*, vol. 5, no. 2, pp. 166–176, 2023.

[31] S. Molan, D. Weber, and M. Kor, "Shaping Children's Knowledge and Response to Bushfire Through Use of an Immersive Virtual Learning Environment," *J. Educ. Comput. Res.*, vol. 60, no. 6, pp. 1399–1435, 2022, doi: 10.1177/07356331211054569.

[32] T. Adiguzel, M. H. Kaya, and F. K. Cansu, "Revolutionizing education with AI: Exploring the transformative potential of ChatGPT," *Contemp. Educ. Technol.*, vol. 15, no. 3, 2023, doi: 10.30935/cedtech/13152.

[33] P. Kwangmuang, S. Jarutkamolpong, W. Sangboonraung, and S. Daungtod, "The development of learning innovation to enhance higher order thinking skills for students in Thailand junior high schools.," *Heliyon*, vol. 7, no. 6, p. e07309, Jun. 2021, doi: 10.1016/j.heliyon.2021.e07309.

[34] B. D. Wale and K. S. Bishaw, "Effects of using inquiry-based learning on EFL students' critical thinking skills," *Asian-Pacific J. Second Foreign Lang. Educ.*, vol. 5, no. 1, p. 9, 2020, doi: 10.1186/s40862-020-00090-2.
[35] N. J. Alsaleh, "Teaching critical thinking skills: Literature review," *Turkish Online J. Educ. Technol.*, vol. 19, no. 1, pp. 21–39, 2020.
[36] B. Green, *Escaping the Impossibility of Fairness: From Formal to Substantive Algorithmic Fairness*, vol. 35, no. 4. Springer Netherlands, 2022.
[37] A. Hasan and P. Pardjono, "The Correlation of Higher Order Thinking Skills and Work Readiness of Vocational High School Students," *J. Pendidik. Teknol. dan Kejuru.*, vol. 25, no. 1, pp. 52–61, 2019, doi: 10.21831/jptk.v25i1.19118.
[38] C. Coman, L. G. Țîru, L. Meseșan-Schmitz, C. Stanciu, and M. C. Bularca, "Online teaching and learning in higher education during the coronavirus pandemic: Students' perspective," *Sustain.*, vol. 12, no. 24, pp. 1–22, 2020, doi: 10.3390/su122410367.
[39] S. Ramdiah, R. Mayasari, Husamah, and A. Fauzi, "The effect of TPS and PBL learning models to the analytical ability of students in biology classroom," *Asia-Pacific Forum Sci. Learn. Teach.*, vol. 19, no. 2, pp. 18.1-18.15, 2018, [Online]. Available: https://www.eduhk.hk/apfslt/v19_issue2/ramdiah/index.htm.
[40] E. Yayuk and H. Husamah, "The difficulties of prospective elementary school teachers in item problem solving for mathematics: Polya's steps," *J. Educ. Gift. Young Sci.*, vol. 8, no. 1, pp. 361–378, 2020, doi: 10.17478/jegys.665833.
[41] H. Husamah, H. Suwono, H. Nur, and A. Dharmawan, "Action competencies for sustainability and its implications to environmental education for prospective science teachers: A systematic literature review," *Eurasia J. Math. Sci. Technol. Educ.*, vol. 18, no. 8, 2022, doi: 10.29333/ejmste/12235.
[42] H. Husamah, H. Suwono, H. Nur, and A. Dharmawan, "Sustainable development research in Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education: A systematic literature review," *Eurasia J. Math. Sci. Technol. Educ.*, vol. 18, no. 5, p. em2103, 2022, doi: 10.29333/ejmste/11965.
[43] H. Husamah, H. Suwono, H. Nur, A. Dharmawan, and C.-Y. Chang, "The existence of environmental education in the COVID-19 pandemic: A systematic literature review," *Eurasia J. Math. Sci. Technol. Educ.*, vol. 19, no. 11, p. em2347, 2023, doi: 10.29333/ejmste/13668.
[44] H. Husamah, H. Suwono, H. Nur, and A. Dharmawan, "The development and validation of environmental literacy instrument based on spirituality for prospective science teachers," *Eurasia J. Math. Sci. Technol. Educ.*, vol. 18, no. 12, p. em2206, 2022, doi: 10.29333/ejmste/12732.
[45] A. Rahardjanto, H. Husamah, and F. Sabilah, "Environmental risk perception of prospective biology teachers in Indonesia in the pandemic era," *J. Educ. Learn.*, vol. 18, no. 3, pp. 930–937, 2024, doi: 10.11591/edulearn.v18i3.21265.
[46] M. Miterianifa, A. Ashadi, S. Saputro, and S. Suciati, "Higher Order Thinking Skills in the 21st Century: Critical Thinking," 2021, doi: 10.4108/eai.30-11-2020.2303766.
[47] C. M. Amerstorfer and C. F. von Münster-Kistner, "Student perceptions of academic engagement and student-teacher relationships in problem-based learning," *Front. Psychol.*, vol. 12, p. 713057, 2021, doi: 10.3389/fpsyg.2021.713057.
[48] Q. Guo, "How do fans purposively create information to promote a celebrity? An analysis of fans' information practices and literacy improvement," *Libr. Inf. Sci. Res.*, vol. 44, no. 3, p. 101170, 2022, doi: https://doi.org/10.1016/j.lisr.2022.101170.
[49] I. Shahzadi and A. Nasreen, "Assessing Scientific Literacy Levels among Secondary School Science Students of District Lahore," *Bull. Educ. Res.*, vol. 42, no. 3, pp. 1–21, 2020.
[50] H. B. Atta and I. Aras, "Developing an Instrument for Students Scientific Literacy," in *Journal of Physics: Conference Series*, 2020, vol. 1422, no. 1, p. 12019.
[51] U. R. Zahro, "Pengembangan Instrumen Tes untuk Mengukur Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP pada Tema Pemanasan Global," Universitas Negeri Semarang, 2020.
[52] N. Chasanah, W. Widodo, and N. Suprapto, "Pengembangan Instrumen Asesmen Literasi Sains Untuk Mendeskripsikan Profil Peserta Didik," *PENDIPA J. Sci. Educ.*, vol. 6, no. 2, pp. 474–483, 2022, doi: 10.33369/pendipa.6.2.474-483.
[53] V. Karista, "Pengembangan instrumen tes untuk mengukur kemampuan literasi sains siswa kelas x pada topik usaha dan energi," Universitas Negeri Jakarta, 2022.
[54] S. A. Gürler, "Relationship Between Scientific Literacy and the Attitude Towards Reading Scientific Texts: A Study on Primary School Teacher Candidates," *Int. J. Progress. Educ.*, vol. 18, no. 5, pp. 117–132, 2022, doi: 10.29329/ijpe.2022.467.7.
[55] T. B. N. Da Silveira and H. S. Lopes, "Intelligence across humans and machines: a joint perspective.," *Front. Psychol.*, vol. 14, p. 1209761, 2023, doi: 10.3389/fpsyg.2023.1209761.
[56] P. Kumar *et al.*, "Using empirical science education in schools to improve climate change literacy," *Renew. Sustain. Energy Rev.*, vol. 178, p. 113232, 2023, doi: https://doi.org/10.1016/j.rser.2023.113232.
[57] T. O. Akenroye, M. Dora, M. Kumar, J. Elbaz, S. Kah, and F. Jebli, "A taxonomy of barriers to the adoption of sustainable practices in the coffee farming process," *J. Clean. Prod.*, vol. 312, p. 127818, 2021, doi: https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127818.
[58] G. B. Taiorazova, A. R. Alimbayeva, S. Z. Tanatarov, and Z. K. Smailova, "A modern look at the development of intrauterine pneumonia in premature newborns: Literature review," *Respir. Physiol. Neurobiol.*, vol. 314, p. 104073, 2023, doi: https://doi.org/10.1016/j.resp.2023.104073.
[59] O. R. Napitupulu, M. Restuati, and Hasruddin, "An Analysis of Students High Order Thinking Skills in Respiratory System Through a Scientific Approach," vol. 384, no. Aisteel, pp. 96–99, 2020, doi: 10.2991/aisteel-19.2019.20.
[60] A. P. Kubiak and P. Kawalec, "Prior Information in Frequentist Research Designs: The Case of Neyman's Sampling Theory," *J. Gen. Philos. Sci.*, vol. 53, no. 4, pp. 381–402, 2022, doi: 10.1007/s10838-022-09600-x.
[61] M. Willmer, J. Westerberg Jacobson, and M. Lindberg, "Exploratory and Confirmatory Factor Analysis of the 9-Item Utrecht Work Engagement Scale in a Multi-Occupational Female Sample: A Cross-Sectional Study," *Front. Psychol.*, vol. 10, no. December, pp. 1–7, 2019, doi: 10.3389/fpsyg.2019.02771.
[62] J. Rodríguez-Santero, J. J. Torres-Gordillo, and J. Gil-Flores, "Confirmatory factor analysis of a questionnaire for evaluating online training in the workplace," *Sustain.*, vol. 12, no. 11, 2020, doi: 10.3390/su12114629.
[63] J. Fenn, C.-S. Tan, and S. George, "Development, validation and translation of psychological tests," *BJPsych Adv.*, vol. 26, no. 5, pp. 306–315, 2020, doi: 10.1192/bja.2020.33.
[64] G. O. Boateng, T. B. Neilands, E. A. Frongillo, H. R. Melgar-Quiñonez, and S. L. Young, "Best Practices for Developing and Validating Scales for Health, Social, and Behavioral Research: A Primer.," *Front. public Heal.*, vol. 6, p. 149, 2018, doi: 10.3389/fpubh.2018.00149.
[65] N. W. Raharjanti *et al.*, "Translation, validity and reliability of decision style scale in forensic psychiatric setting in Indonesia.," *Heliyon*, vol. 8, no. 7, p. e09810, Jul. 2022, doi: 10.1016/j.heliyon.2022.e09810.
[66] A. Livano and E. Harianto, "Factor Analysis to Form Customer Satisfaction on Building Material Retail," *Int. J. Rev. Manag.*

Bus. Entrep., vol. 1, no. 1, pp. 25–40, 2021, doi: 10.37715/rmbe.v1i1.1947.
[67] N. S. D. Saputri, R. E. Izzaty, and E. Aryani, *Design of Social Anxiety Measurement Tools for User of Social Media*, vol. 1, no. January 2022. Atlantis Press SARL, 2023.
[68] D. G. Ngugi, E. Sawe, D. Nguyen, and A. Bertsch, "Modelling and Measuring Acceptance and Use of Internet Banking: The Systematic Development of an Instrument," *Rev. Integr. Bus. Econ. Res.*, vol. 9, no. 2, pp. 24–45, 2020.
[69] E. W. Nugrahadi, I. Maipita, and C. Situmeang, "Dominant Socio-Economic Indicators on the Growth of Small-Scale Industrial Sector: Empirical Evidence with Principal Component Analysis," *Issn*, vol. 41, no. Figure 1, p. 18, 2019.
[70] J. B. Schreiber, "Issues and recommendations for exploratory factor analysis and principal component analysis," *Res. Soc. Adm. Pharm.*, vol. 17, no. 5, pp. 1004–1011, 2021, doi: https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2020.07.027.
[71] V. Edefonti *et al.*, "Reproducibility of A Posteriori Dietary Patterns across Time and Studies: A Scoping Review," *Adv. Nutr.*, vol. 11, no. 5, pp. 1255–1281, 2020, doi: https://doi.org/10.1093/advances/nmaa032.
[72] L. Sürücü and A. Maslakçı, "Validity and Reliability in Quantitative Research," *Bus. Manag. Stud. An Int. J.*, vol. 8, no. 3, pp. 2694–2726, 2020, doi: 10.15295/bmij.v8i3.1540.
[73] A. Maulana, "Analysis of Validity, Reliability and Feasibility of Student Confidence Assessment Instruments," *Schola*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2023.
[74] I. M. Negara and N. Hidayati, "The Development of Assessment Instrument to Assess Implementation of Work-Based Learning, and Learning Innovation Skills," *J. Iqra' Kaji. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–13, 2021, [Online]. Available: https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/article/download/932/719.
[75] I. Ahmed and S. Ishtiaq, "Reliability and validity: Importance in Medical Research.," *J. Pak. Med. Assoc.*, vol. 71, no. 10, pp. 2401–2406, Oct. 2021, doi: 10.47391/JPMA.06-861.
[76] J. F. Hair, J. J. Risher, M. Sarstedt, and C. M. Ringle, "When to use and how to report the results of PLS-SEM," *Eur. Bus. Rev.*, vol. 31, no. 1, pp. 2–24, Jan. 2019, doi: 10.1108/EBR-11-2018-0203.
[77] N. P. Babu and P. Kohli, "Commentary: Reliability in research," *Indian J. Ophthalmol.*, vol. 71, pp. 400–401, 2023, doi: 10.4103/ijo.IJO_2016_22.
[78] C. D. Larenas, A. J. Díaz, Y. R. Orellana, and M. J. S. Villalón, "Exploring the principles of English assessment instruments," *Ensaio*, vol. 29, no. 111. pp. 461–483, 2021, doi: 10.1590/S0104-40362021002902851.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

Lesy Luzyawati is an assistant professor at Department of Biology Education, FTTE, Universitas Wiralodra. She graduated with a bachelor's degree in Biology Education, Universitas Pendidikan Indonesia in 2009, a Masters in Biology Education at the Postgraduate Program Universitas Kuningan at 2015. Since 2018 until now, the author has been active as Editor in chief of the Mangifera Edu journal. The author has also been involved in several biology lesson study activities and various research activities that focus on the fields of biology education, HOTS, scientific reasoning, science literacy, and biodiversity conservation. She can be contacted at email: lesy.luzyawati@unwir.ac.id

Idah Hamidah is an asisstant professor at Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Wiralodra. She graduated with a bachelor's degree in Biology Education at Wiralodra University in 2012, a Masters in Biology Education at the Postgraduate Program at Universitas Negeri Semarang in 2016. Her research focuses on biology education, material teaching, learning media, science literacy. He has written and published book on education. She can be contacted at email: idah.hamidah@unwir.ac.id

Aditya Fauzan was born in Sukabumi City, 20 May 2000. Received a Bachelor of Education from the Biology Education Study Program at Wiralodra University, Indramayu. The author has been active as an educator at one of the Tutoring Institutions in Indramayu Regency since 2022-present. The author has been involved in lesson study activities in biology learning and is also active in several research activities in the field of biodiversity, such as the Biodiversity Baseline Assessment at PT. Pertamina Patra Niaga Balongan Indramayu and Bioconservation which will be carried out on Biawak Island, Indramayu Regency in 2023. The author can be contacted via email: fznaditya02@gmail.com

Husamah is an assistant professor at Department of Biology Education, FTTE, Universitas Muhammadiyah Malang. He graduated with a bachelor's degree in Biology Education at Muhammadiyah University Malang in 2008, a Masters in Biology Education at the Postgraduate Program at Universitas Negeri Malang in 2014, and doctoral education in Biology Education at Universitas Negeri Malang (2023). He has conducted a lot of research in the fields of education in biology, ecology, environmental science, and the integration between environmental science and education (including environmental literacy, educational for sustainable development, and spirituality). He has written and published many books and articles on education and ecology/environmental science. He can be contacted at email: usya_bio@umm.ac.id.

Higher-Order Thinking Skills-based Science Literacy Questions for High School Students

ORIGINALITY REPORT

8%	6%	5%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

< 1%

★ Ton Duc Thang University

Publication

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		